



Efektivitas Kegiatan Muharram Festival 1445 H dalam Meningkatkan Kreativitas dan Karakter Anak Islami di Pondok Pesantren Jami'aturrohmah Desa Jagabaya

Hani Fatunisa¹, Irsyad Abdulfatah Nashrulloh², Wina Aulia Sugiharto³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: haniftns214@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: 9f.irsyadabdufatah@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: wnaulss@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Muharram Festival 1445 H ini dilaksanakan sebagai salah satu aspek pemberdayaan masyarakat dalam program KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2023 yang bertujuan untuk melatih anak-anak di DTA Desa Jagabaya untuk berperan serta dalam upaya-upaya memeriahkan syiar Islam terutama saat perayaan hari besar Islam seperti Bulan Muharram ini melalui berbagai cabang perlombaan. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan dari metode pengabdian yang berlaku dalam KKN Sisdamas yaitu Refleksi Sosial, Penyusunan Program, Pelaksanaan Program, serta Evaluasi dan Pelaporan. Lomba kreasi peserta adalah suatu kegiatan di luar pendidikan sekolah dan keluarga dalam bentuk permainan yang menyenangkan, sehat, teratur, dan diadakan di pondok pesantren yang suasananya asri, ini sangat diperlukan bagi remaja dan anak-anak dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia dan mengembangkan kreatifitas anak Indonesia yang berkualitas. Dengan adanya lomba, para peserta lebih terpacu untuk meningkatkan kemauan belajar dan rasa percaya diri untuk tampil di khalayak umum. Terlebih lagi pemenang lomba akan mendapatkan penghargaan tertentu sehingga para peserta lebih terpacu untuk belajar. Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri sebanyak 97 peserta. Setelah melaksanakan kegiatan Muharram Festival anak-anak memiliki lebih banyak teman dari DTA yang berbeda. Merekapun menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam belajar agama Islam. Sebagian besar masyarakat berharap kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap tahun.

Kata Kunci: Jagabaya, Pengetahuan, KKN, Program, Agama, Anak-anak

Abstract

Muharram Festival 1445 H is held as one of the aspect of community empowerment in the KKN Sisdamas of UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2023 which have a goal to train children of DTA in Desa Jagabaya to participate to enliven the spread of Islam, especially during the celebration

of Islamic holidays, such as this month of Muharram through various competition. This activity is carried out based on the service methods applicable in KKN Sisdamas; Social Reflection, Program Preparation, Program Implementation, and Evaluation and Reporting. The participant creation competition is an activity outside school and family education in the form of games that are fun, healthy, organized, and held in Islamic boarding schools with a beautiful atmosphere, this is very necessary for teenagers and children in an effort to improve human resources and develop children's creativity. With the competition, participants are more motivated to increase their willingness to learn and self-confidence to appear in public. Moreover, the winners of the competition will receive certain awards so the participants are more motivated to learn. This activity was attended by 97 participants. After Muharram Festival was held, the children had more friends from different DTA. They also become more enthusiastic and motivated in learning about Islam. Most people hope that this activity will be carried out regularly every year.

Keywords: Jagabaya, Knowledge, KKN, Program, Religion, Children

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam pembentukan karakter karena mempunyai tujuan melahirkan insan yang cerdas dan berkarakter. Hal ini diperkuat oleh pendapat Muslich (2013:75) yang mengemukakan bahwa sarana strategis untuk meningkatkan kualitas manusia adalah pendidikan. Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh umat Islam atau apa yang sering disebut dengan pendidikan Islam menjangkau semua interaksi edukatif, baik melalui jalur sekolah maupun luar sekolah (Efendi, Lubis, and Nasution, 2018). Kegiatan pendidikan Islam melalui jalur luar sekolah antara lain tercermin dalam kegiatan majelis ta'lim, pengajian, pondok pesantren dan lain-lain.

Salah satu lembaga pendidikan agama jalur luar sekolah adalah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA). Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang bertujuan untuk memberi pengetahuan agama Islam kepada anak-anak yang merasa kurang menerima pelajaran agama Islam di sekolahannya. Diniyah Takmiliyah Awaliyah juga merupakan tempat untuk mendidik moral para pelajar sejak dini yang berasaskan al-Quran dan Hadist. Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang bertujuan untuk memberi tambahan pengetahuan agama Islam kepada anak-anak yang merasa kurang menerima pelajaran agama Islam di sekolahannya. Selain dari itu, interaksi yang terjadi di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) adalah pembelajaran pada pembentukan karakter anak sesuai nilai-nilai islami. Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu ada sebuah gerakan untuk memajukan Diniyah Takmiliyah Awaliyah yang terorganisir secara sistematis di Desa Jagabaya Kabupaten Bandung. Hal ini bertujuan untuk membantu meletakkan dasar Peserta

didik ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan tentang kegiatan islami, maupun tauhid agar menjadi muslim yang dapat menjadikan pemuda-pemudi yang berkualitas demi menghadapi era globalisasi saat ini dan menjadikan insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Menuntut ilmu tidak terbatas usia, bahkan mulai usia dini hingga tua pun kita diwajibkan untuk menuntut ilmu. Yang diwajibkan disini adalah ilmu pendidikan agama islam. Dengan belajar ilmu agama islam kita tahu mana yang halal dan mana yang haram. Serta ibadah kita lebih sempurna lagi dan sesuai dengan syariat yang diajarkan Nabi Muhammad SAW.

Upaya mendidik anak-anak menjadi pribadi yang baik, perlu diwujudkan bersama sebagai prioritas dalam hubungan kerjasama antara keluarga, masyarakat maupun pemerintah khususnya melalui bidang pendidikan. Sejalan dengan apa yang diamanatkan oleh negara Indonesia dalam Pasal 3, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Setelah melalui Era Pandemi Covid-19 mengakibatkan anak-anak mengalami penurunan dalam tingkat pembelajaran. Salah satunya dalam pembelajaran Agama. Banyak anak-anak yang mengalami penurunan dalam minat belajar agama. Hal ini disebabkan pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat agar tetap berdiam di rumah. Dan melakukan pembelajaran secara Daring. Maka dari itu perlu adanya usaha yang bisa membuat anak-anak terus bertahan dan meningkatkan kembali minat belajar mereka melalui pengadaan perlombaan kreasi pada anak.

New normal adalah tatanan kehidupan masyarakat yang disesuaikan dengan standar hidup ditengah pandemi yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuannya agar dapat memutus mata rantai Covid-19 dan tidak terbentuknya klaster baru dari pandemi. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar pada aspek sosial, ekonomi, dan keuangan. Pandemi ini juga memaksa kita untuk melakukan perubahan dalam berinteraksi antar sesama. Dalam menjalani kehidupan tentunya perubahan adalah hal yang mutlak terjadi dan hendaknya selalu berfikir positif bahwa perubahan yang terjadi akan menghasilkan sesuatu yang baik. Dengan konsisten menerapkan perilaku hidup yang bersih dan menerapkan protokol kesehatan yang benar di kehidupan sehari-hari, semoga keadaan akan pulih seperti semula.

Sebagai salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi, maka Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung memiliki tugas dan tanggung jawab menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk PKM yang dilaksanakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung. KKN sebenarnya sudah dilakukan sejak tahun 1980-an. KKN model awal ini

berupa pembinaan, pembelajaran dan advokasi terhadap masyarakat. Dalam model awal KKN ini menggunakan sistem pengabdian dimana dosen dan mahasiswa memberikan layanan berupa penerapan pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Sejalan dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat maka diperlukan sebuah model baru tentang pengabdian masyarakat. Pasal 1 angka 3 yang menyebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan, memberdayakan dan memfasilitasi masyarakat untuk melakukan transformasi sosial demi mencapai tingkat keadilan sosial dan penjaminan hak asasi manusia yang memadai dan mencerdaskan kehidupan bangsa. PMA ini menekankan upaya untuk mendorong Masyarakat melakukan transformasi sosial. Secara teoretis proses ini dikenal secara luas sebagai pengembangan masyarakat (community development). Prinsip utama dari pengembangan komunitas atau masyarakat adalah partisipasi dan pemberdayaan. KKN Sisdamas adalah sebuah model pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Model ini merupakan sebuah bentuk pengabdian berbasis Pembedayaan yang melibatkan kerja sama antara fasilitator yang berasal dari kampus UIN Sunan Gunung Djati dan masyarakat. Model dikembangkan sebagai kerangka kerja pelaksanaan KKN dalam menilai situasi dan kondisi masyarakat dan membangun rencana kerja. Tujuan artikel ini adalah menguraikan tentang apa dan bagaimana KKN Sisdamas serta tantangan implementasi model dan peluang pelaksanaan di masa depan.

Kekayaan tradisi budaya masyarakat Indonesia diwarnai oleh Islam sebagai agama yang dianut oleh masyarakat mayoritas. Persentuhan Islam dengan budaya lokal membawa pada keberagaman tradisi yang bernuansa Islam. Tradisi di bulan Muharam pada masyarakat Indonesia yang secara umum dilakukan pada tanggal 1-10 Muharam, direpresentasikan dalam berbagai bentuk dan ragam. Pada tanggal 1 Muharram, Mahasiswa KKN kelompok 68 UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyambut perayaan pergantian tahun Hijriyah dengan melakukan serangkaian kegiatan positif yang berkaitan dengan implementasi atau potensi dan kemampuan dirinya dalam berbagai hal baik yang sifatnya akademik, wawasan, maupun keterampilan atau keahlian khusus di bidang seni dan kebudayaan Islam kepada anak-anak DTA Desa Jagabaya. Hal ini dilakukan dalam bentuk perlombaan atau yang ciri khas khazanah Islam disebut musabaqah. Lomba ini diberi nama "Muharram Festival 1445 H", dan memiliki tema "Lembaran Baru Hijriah Menuju Pribadi yang Merdeka".

Adapun tujuan dari diadakan peringatan dan perayaan hari besar Islam adalah melatih anak-anak di DTA Desa Jagabaya untuk selalu berperan serta dalam upaya-upaya memeriahkan syiar Islam. Dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan bernilai baik bagi pengembangan internal kedalam lingkungan masyarakat Islam maupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dalam pelaksanaan, kegiatan ini berfungsi sebagai upaya untuk: Mengenang, merefleksikan, memaknai dan mengambil hikmah serta manfaat dari momentum

sejarah berkaitan dengan hari besar yang diperingati dan menghubungkan keterkaitannya dengan kehidupan masa kini; Mengajarkan kepada anak-anak bahwa menghargai dan mempelajari sejarah masa lalu merupakan suatu hal yang sangat baik, positif dan membantu kita dalam menghadapi masa depan; Menciptakan citra positif di masyarakat bahwa madrasah atau sekolah merupakan lembaga yang menjadi bagian dari umat Islam dalam rangka mengagungkan syiar Islam;

B. METODE PENGABDIAN

Metode atau pendekatan pengabdian kepada masyarakat dicapai dengan menerapkan tahapan-tahapan pengabdian KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama (MB) yang dibuat oleh Tim Pusat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Perancangan dibuat sebagai upaya untuk mencapai tujuan dan menentukan tahapan-tahapannya, sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Adapun tahapan dalam melaksanakan kegiatan ini menyesuaikan dalam bentuk model siklus KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama 2023, yaitu (1) Refleksi Sosial; (2) Penyusunan Program; (3) Pelaksanaan Program; (4) Evaluasi dan Pelaporan. Kegiatan ini bertempat di Pondok Pesantren Jami'aturrohmah Kampung Selajami Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2023 dengan jumlah 97 peserta. Adapun lomba yang diadakan antara lain: MTQ, MHQ, Adzan, Kaligrafi, Pidato, Menyanyi Islami. Melalui rangkaian kegiatan perlombaan ini, para peserta diharapkan dapat lebih semangat belajar alqur'an dan menggali potensi dalam mendukung peningkatan kemampuan metakognitif peserta.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Refleksi Sosial

Refleksi social adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat tersebut. Refleksi social merupakan tahapan pertama yang dilakukan sebagai pencarian informasi tentang kegiatan anak-anak di lingkungan Desa Jagabaya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam refleksi sosial ini adalah diskusi dengan perangkat RW, tenaga pengajar di DTA dan Pimpinan Pondok Pesantren Jami'aturrohmah. Selain itu, juga dilakukan peninjauan secara langsung untuk melihat keadaan DTA dari setiap dusun.

2. Penyusunan Program

Setelah mendapatkan informasi yang diperlukan, maka peneliti mengidentifikasi seluruh kegiatan dan mulai merancang program kegiatan prioritas yang akan dilaksanakan. Dari hasil diskusi yang telah disepakati, maka program yang akan dilaksanakan antara lain:

a. Mengajar Tajwid Al-Qur'an, Bahasa Arab, dan Kaligrafi

Dari program yang peneliti buat, harapan peneliti setelah anak-anak belajar tajwid mereka akan mengetahui cara membaca Al-Qur'an dengan baik, mengetahui bagaimana cara membunyikan huruf berdasarkan makhrajnya, dan mengetahui hukum, adab, dan tata cara membaca Al-Qur'an. Selain itu untuk meresapkan iman dan meneguhkan akhlak melalui ayat-ayat sucinya.

Proses mengajar kaligrafi dapat membantu membangun potensi anak. Belajar kaligrafi memerlukan konsentrasi dan fokus yang tinggi untuk menciptakan huruf yang indah dan rapi. Oleh karena itu, melalui proses belajar kaligrafi, anak akan secara otomatis belajar untuk meningkatkan konsentrasi dan fokus.

Dengan membuat program tambahan yaitu mengajar tajwid, Bahasa Arab, dan kaligrafi, anak-anak dapat mengikuti lomba Muharram Festival dan akan terasah kemampuannya dalam segala hal yang berkaitan dengan lomba Muharram Festival yang diselenggarakan oleh peneliti selaku pelaksana acara tersebut.

b. Melaksanakan Lomba Muharram Festival 1445 H

Setelah melewati masa Pandemi Covid-19 pastinya anak-anak merasa jenuh karena jarang berinteraksi dengan lingkungannya dan seringkali kegiatan yang dilakukan hanya melalui daring baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Maka, dengan dilaksanakannya perlombaan ini diharapkan dapat membangun kembali jiwa kompetitif, rasa percaya diri, mengembangkan potensi kreatifitas bagi para penerus peradaban Islam, dan tentunya semakin mempererat tali silaturahmi untuk seluruh DTA di Desa Jagabaya. Kegiatan ini diberi nama "Muharram Festival 1445 H" yang mengusung sebuah tema "Lembaran Baru Hijriah Menuju Pribadi yang Merdeka".

3. Pelaksanaan Program.

Tahapan pertama yaitu Peninjauan Area. Dilakukannya peninjauan area untuk memilih tempat pelaksanaan, meminta perizinan kepada pihak yang bersangkutan serta memperoleh informasi situasi dan kondisi tempat pelaksanaan.

Tahapan kedua yaitu Sosialisasi Rangkaian Perlombaan. Peneliti menemukan 7 DTA yang terletak di Desa Jagabaya. Sosialisasi rangkaian lomba yang peneliti buat agar setiap DTA dapat mempersiapkan peserta didiknya untuk menjadi peserta dalam kegiatan Muharram Festival yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2023.

Tahapan ketiga yaitu Pelaksanaan Lomba Muharram Festival 1445 H. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 6 Agustus 2023 dimulai dari pukul 13.00-18.00 WIB. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh Ketua Pelaksana, Pimpinan Pondok Pesantren Jami'aturrohmah dan Kepala Desa Jagabaya. Lomba-lomba yang terselenggara adalah sebagai berikut:

1. MTQ
2. MHQ
3. Lomba Adzan
4. Kaligrafi
5. Pidato
6. Lomba Menyanyi Islami

Seluruh lomba dilaksanakan dalam waktu yang serentak. Masing-masing kategori lomba ditempatkan dalam ruangan yang berbeda. Panitia membantu mengkondisikan peserta untuk memasuki ruangan lomba sesuai dengan kategori lomba yang diikuti. Acara ini ditutup dengan pembagian hadiah dan foto bersama.

4. Evaluasi dan Pelaporan

Tahapan evaluasi perlu dilakukan untuk menilai atau mengukur indikator program kegiatan "Muharram Festival" telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Rancangan evaluasi peneliti adalah sebagai berikut : 1) Pengkondisian murid yang baik, sehingga lomba dapat berlangsung dengan aman dan nyaman. 2) Terjalannya sinergitas dan kelancaran proses komunikasi antara peneliti dan tenaga pengajar di TPA. 3) Adanya bukti laporan kegiatan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan Muharram Festival ini diawali dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin yang dilakukan dengan Pimpinan Pondok Pesantren Jami'aturrohmah. Hasil koordinasi dengan pihak mitra memungkinkan melakukan kegiatan ini sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi rangkaian perlombaan ke setiap DTA. Sosialisasi tersebut dilakukan agar setiap DTA dapat mempersiapkan dan mengirim peserta terbaiknya untuk dilombakan pada masing-masing kategori perlombaan. Lomba dalam kegiatan Muharram Festival dibuat guna meningkatkan partisipasi dan kemandirian peserta dalam implementasi karakter islami secara menyenangkan. Kegiatan yang dikemas dalam lomba kreasi islami membuat peserta belajar dan mengekspresi diri dalam pengembangan karakter islami secara menyenangkan dan tanpa paksaan. Hal ini dilakukan mengingat usia para peserta DTA masih berusia dini sekitar 7 s/d 11 tahun. Kegiatan yang dilombakan antara lain lomba MTQ, MHQ, Adzan, Kaligrafi, Pidato, dan Menyanyi Islami.

Lomba MTQ dilaksanakan dengan tujuan untuk menjadikan al quran dan al hadis sebagai *spirit* pembangunan nasional berdasarkan pendekatan agama. MHQ adalah salah satu cabang lomba Al-Quran untuk menguji sejauh mana kefasihan bacaan dan kelancaran hafalan bagi yang sudah hafal maupun yang masih dalam proses menghafal al-Quran serta merupakan perlombaan yang diselenggarakan untuk mengapresiasi para penghafal Al-Qur'an pada tingkat DTA. Lomba adzan dikhususkan kepada peserta laki-laki untuk membiasakan dan meningkatkan rasa percaya diri para peserta laki-laki dalam mengumandangkan adzan. Hal ini juga akan mendorong peserta untuk melakukan kewajiban sholat 5 waktu tanpa ada paksaan dari orang lain. Dalam pelaksanaan lomba kaligrafi harapannya yaitu peserta melakukan aktivitas tidak hanya membaca Al-Qur'an tetapi juga berlatih dengan menghias lafadz-lafadz Al-Qur'an. Pidato merupakan kegiatan berbicara di depan umum untuk memberikan pendapat atau gambaran mengenai suatu hal. Tujuannya adalah untuk mengasah mental anak. Dalam hal ini mental keberanian anak-anak DTA akan terasah dengan berani tampil berbicara depan umum. Kemampuan berbicara di depan umum juga dapat membuat anak-anak menjadi pribadi yang lebih percaya diri. Lomba menyanyi Islami dapat menumbuhkan pengetahuan tentang keagamaan serta menanamkan nilai tauhid pada anak sejak dini serta meningkatkan kemampuan dan kreativitas peserta didik di bidang seni suara.

Tabel 1. Peserta yang Menjuarai Lomba Muharram Festival 1445 H

No.	Kategori Lomba	Peserta	Peringkat	Skor	DTA
1.	MTQ	Fayza Rahmawan	I	95	Baitul Arif
2.		Haqila	II	85	Nurul Falah
3.		Reza	III	65	Al-Ikhlas
4.	MHQ	Naif	I	95	Baitul Arif
5.		Latifah	II	92	Nurul Falah
6.		Clara	III	84	Al-Amaliyah

7.	Adzan	Raka	I	93	Nurul Falah
8.		Hasbi	II	89	Jami'aturrohmah
9.		Hizamy	III	88	Baitul Arif
10.	Kaligrafi	Siska Amaliya	I	90	Nurul Falah
11.		Mutiara	II	85	Asmaul Husna
12.		Robi	III	81	At-Taqwa
13.	Pidato	Rival	I	87	Al-Amaliyah
14.		Zulvan	II	84	Nurul Falah
15.		Diana Diani	III	77	Jami'aturrohmah
16.	Menyanyi Islami	Rosita	I	97	Jami'aturrohmah
17.		Nabila	II	96	Nurul Falah
18.		Chika	III	92	Al-Ikhlas

Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri sebanyak 97 peserta. Para peserta mengaku senang dengan adanya kegiatan lomba ini karena mereka diberikan wadah untuk pengembangan diri dalam pembiasaan karakter islami. Lomba kreasi peserta adalah suatu kegiatan di luar Pendidikan sekolah dan keluarga dalam bentuk permainan yang menyenangkan, sehat, teratur, dan pendidikannya diadakan di pondok pesantren yang suasananya asri dan sangat diperlukan bagi para remaja dan anak-anak dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan mengembangkan kreatifitas anak-anak bangsa indonesia yang berkualitas. Adanya perlombaan ini juga menanamkan jiwa keagamaan bagi peserta. Nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan yang berlangsung sejak usia dini mampu membentuk kepribadian dan karakter anak sehingga mempunyai pengaruh yang kuat sepanjang hidup (Hidayati et al., 2019). Jika di masa kecilnya mendapatkan pendidikan yang tepat, anak-anak akan tumbuh menjadi orang dewasa yang berkarakter, disiplin, bertanggung jawab, dan bijaksana.

Gambar aktivitas mahasiswa/i KKN Kelompok 68 dalam kegiatan belajar mengajar di DTA dan Muharram Festival 1445 H.



Gambar 1. Mengajar di DTA



Gambar 2. Lomba Adzan



Gambar 3. Lomba Pidato



Gambar 4. Lomba Menyanyi Islami



Gambar 5. Lomba MHQ



Gambar 6. Lomba MTQ



Gambar 7. Lomba Kaligrafi

Dengan adanya lomba, para peserta lebih terpacu untuk meningkatkan kemauan belajar dan rasa percaya diri untuk dapat tampil di khalayak umum. Terlebih lagi pemenang lomba akan mendapatkan reward/penghargaan tertentu, sehingga para peserta akan lebih terpacu untuk belajar. Setiawan (2018) menyatakan penghargaan dalam proses pelaksanaan pendidikan sebagai bentuk bagian dari metode pembelajaran merupakan bagian terpenting untuk motivasi bagi peserta didik. Setelah melaksanakan kegiatan Muharram Festival anak-anak memiliki lebih banyak teman dari DTA yang berbeda. Merekapun menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam belajar agama Islam. Sebagian besar masyarakat berharap kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap tahun. Kedepannya DTA yang terlibat dalam acara Muharram Festival diharapkan tetap menjalin silaturahmi yang baik guna meningkatkan pengetahuan anak-anak di Desa Jagabaya mengenai agama Islam. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan dapat menambah motivasi belajar dan pengetahuan tentang agama Islam para peserta.

E. PENUTUP

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan sosial bernegara. Melalui pendidikanlah kita dapat membangun warga bangsa negara yang cerdas, kreatif, dan berakhlak yang baik. Kegiatan Muharram Festival 1445 H, dilaksanakan sebagai sarana dan upaya dalam rangka mewujudkan pendidikan kreativitas dan karakter anak-anak Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA). Melalui penyelenggaraan lomba-lomba anak akan belajar untuk lebih berani dan percaya diri untuk aktif berpartisipasi secara kompetitif dalam lingkungan sosialnya yang dapat membantu anak untuk meraih seluruh potensi yang dimilikinya, selain itu apresiasi yang diberikan dalam bentuk juara dalam lomba-lomba yang diadakan dapat memacu motivasi anak untuk meraih prestasi. Dalam bidang *non*-kompetitif anak-anak yang mengikuti lomba-lomba islami ini akan terasah imannya, belajar mengambil hikmah dari pengalamannya, dan menjadi lebih dewasa dengan pengalaman yang didapat dari perlombaan-perlombaan yang diikutinya.

Melaksanakan festival perlombaan seperti Muharram Festival perlu diperhatikan dengan teliti siapa yang menjadi target untuk kegiatan tersebut, misalkan masalah dalam peserta lomba. Peserta lomba yang menghadiri acara Muharram Festival ini berusia sekitar 7 hingga 11 tahun. Usia peserta menjadi faktor penting untuk diperhatikan karena anak-anak dalam rentang usia tertentu memiliki tingkah laku yang berbeda. Beberapa anak yang lebih muda perlu dibimbing selama kegiatan agar dapat mengikuti acara dengan kondusif. Anak yang relatif lebih muda cenderung belum memiliki inisiatif sendiri sehingga butuh panitia yang memandu mereka ke ruang tempat diadakannya lomba-lomba tertentu sedangkan peserta yang lebih tua dapat berinisiasi untuk mencari tempat mereka sendiri dan bertanya bila ada keperluan.

Masalah yang dihadapi oleh peneliti diharapkan dapat menjadi contoh dan pelajaran bagi pihak lain agar memperhatikan dan mempertimbangkan keperluan subjek yang sesuai dengan usia subjek.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami panjatkan kepada Allah SWT. yang tanpa ridho dan rahmat-Nya program kami tidak akan dapat dilaksanakan dengan lancar, terimakasih kepada Bapak Rukayat selaku Kepala Desa Jagabaya; Ibu dan Bapak RW 12 Desa Jagabaya beserta jajarannya; Pimpinan Pondok Pesantren Jami'aturrohmah yang memfasilitasi kami untuk dapat melaksanakan program kami; Bapak Husni Rofiq, M.Ag selaku dosen pembimbing kami yang telah membina kami dalam kegiatan (KKN), para donatur, dan rekan-rekan KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang sudah bekerja keras untuk mewujudkan terlaksananya kegiatan ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Berdedikasi, Mengabdikan kepada Masyarakat serta Peningkatan Pendidikan di Kampung Babakan Kawung Desa Cukangkawung ditengah Pandemi, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: LIV (Desember 2021)*

Efektivitas Kegiatan Gebyar Muharram dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama di Taman Pendidikan Al-Quran Kampung Peundeuy, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: 76 (Desember 2021)*

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam Efektivitas Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di Desa Tanjung Sari, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: 76 (Desember 2021)*

KKN SISDAMAS: OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGGUNAAN SMARTPHONE UNTUK MARKETPLACE, *AL KHIDMAT :JURNAL ILMIAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Vol.2 No. 2 Tahun 2019*

Pelaksanaan KKN Melalui Program Belajar Bareng untuk Siswa SD- SMA di Desa Cisurupan, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: XX (November 2021)*

Pemberdayaan Masyarakat dalam Kegiatan KKN Sebagai Upaya Edukasi Sosial di Lingkungan Slipi, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: 66(Desember 2021)*

Peran Mahasiswa KKN Dalam Bidang Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: XII (November 2021)*

Singergitas Mahasiswa KKN UIN Bandung Bersama Masyarakat Desa Nagreg Kendan, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: I (Oktober 2021)*

TRADISI BULAN MUHARAM DI INDONESIA, Tsaqofah & Tarikh Vol 2. No. 2 Juli-Desember 2017

TRANSISI NEW NORMAL AKIBAT PANDEMI COVID-19 SEBAGAI REFLEKSI PERBAIKAN EKONOMI SOSIAL DI INDONESIA, Journal of Government and Politics (JGOP) Vol. 3 No. 1 Juli 2021 Hal. 1-17

UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KARAKTER ANAK ISLAMI MELALUI LOMBA KREASI PADA ANAK BIMBA RAINBOW DI KELURAHAN CILANDAK BARAT,
<http://journal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

Upaya Peningkatan Kreativitas dan Karakter Anak Islami melalui Lomba Kreasi Santri di TPQ Al Muttaqin Desa Kayen, INFORMATIKA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT Vol. 2, No. 2, Agustus 2021 Hal. 83- 86